

PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN PADA PESERTA PELATIHAN DI PANTI PELAYANAN SOSIAL ANAK TARUNA YODHA SUKOHARJO

Dwiana Septian Setyabudi, Khomsun Nurhalim, Ilyas

Universitas Negeri Semarang

dseptian.setya@gmail.com, khomsunnurhalim@mail.unnes.ac.id,

ilyas.pnf@mail.unnes.ac.id

Abstrak: Karakteristik adalah suatu hal yang melatar belakangi semangat kerja dan prospek kerja individu dalam kemauannya menjalankan suatu pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik individu dalam memperoleh keterampilan yang diajarkan oleh tutor. Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan karakteristik jenis kelamin dan karakteristik lingkungan terhadap penguasaan keterampilan pada peserta pelatihan di panti pelayanan social anak taruna yodha sukoharjo dengan nilai F_{hitung} 29,610 dan signifikansi sebesar 0,000; terdapat pengaruh signifikan karakteristik jenis kelamin dan lingkungan terhadap penguasaan keterampilan pada peserta pelatihan di panti pelayanan social anak taruna yodha sukoharjo dengan nilai t_{hitung} 4,050 dan signifikansi 0,000; dan nilai t_{hitung} 4,838 dan signifikansinya sama 0,000.

Kata Kunci: karakteristik, individu, penguasaan, keterampilan

Abstract: *The characteristic is a thing that is behind their morale and job prospects of the individual in his/her preferences run a job. The purpose of this research is to find out how big the influence of characteristics of individuals in acquiring skills that are taught by tutors. This research approach is quantitative in nature with the aim to test the hypothesis that have been set. The sampling techniques used in this research are the total sampling. Data collection techniques using question form and documentation. Technique of data analysis using multiple regression. The results showed that there was significant influence gender characteristics and the characteristics of the environment against the mastery of skills on participants in the social services child midshipman sukoharjo yodha Fhitung with the value and significance of 0.000 29.610; There is a significant influence of the characteristics of gender and the environment against the mastery of skills on participants in the social services child midshipman sukoharjo yodha thitung value and significance 0.000 4.050; and the value of thitung and their significance 0.000 same 4.838.*

Keywords: *characteristics, individuals, mastery, skill*

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi, kebutuhan manusia semakin kompleks, bahkan sampai kebutuhan pendidikan dan keterampilan dari berbagai bidang ilmu. Pengangguran merupakan istilah orang yang tidak bekerja atau sedang mencari kerja. Menurut Sadono Sukirno (2006: 328), pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Pengangguran terjadi karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Melemahnya daya serap tenaga kerja di beberapa sektor industri, membuat angka pengangguran bertambah. Ketersediaan lapangan pekerjaan tidak hanya dialami oleh masyarakat yang berpendidikan rendah. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagungkan justru terlihat percuma. Individu dengan gelar sarjana dan

keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya, persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak.

Pemerintah sudah mengeluarkan paket kebijakan ekonomi yang diharapkan bisa menarik investasi dan membuka lapangan pekerjaan. Pemerintah memberi banyak insentif bagi penanaman modal, salah satunya kemudahan berinvestasi di kawasan industri. Hal ini terlepas dari adanya beban berat bagi remaja putus sekolah, tantangan kehidupan yang mereka hadapi pada umumnya memang berbeda dengan kehidupan normatif yang ada di masyarakat. Pelatihan memberikan manfaat pada sumberdaya manusia baik itu dalam ranah, kognitif, afektif, ataupun psikomotor. Suatu pelatihan dapat dikatakan berhasil apabila dapat membawa perubahan pada

sumberdaya manusia yang terlibat di dalamnya. Suatu pelatihan akan efektif serta mengena apabila dilaksanakan dengan pendekatan integral. *Pertama*, menyangkut subyek atau pelaku pelatihan. *Kedua*, terkait masalah proses atau tahapan dalam penyelenggaraan pelatihan itu sendiri (Maulidi : 2013). Subyek pelatihan merupakan semua orang yang terlibat di dalam suatu pelatihan, baik itu pelatih ataupun warga belajar yang harus aktif memberikan respon, umpan balik, peran dan tanggung jawab secara bersama baik itu dari penyelenggara pelatihan maupun peserta didik. Keberhasilan pelatihan tidak akan berhasil dengan materi (alat) dan SDM yang mendukung namun pemahaman karakteristik SDM yang kurang akan berakibat akan hasil pelatihan yang kurang maksimal, akan tetapi apabila pelaksanaan program mampu memahami karakteristik warga belajar, sudah barang tentu akan tercapai tujuan program karakteristik itu yang memegang peran yang sangat primmer dalam proses pembelajaran manusia.

Keterampilan atau kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.

Kecakapan hidup dapat dipilih menjadi empat jenis, yaitu: 1) kecakapan personal (personal skill) yang mencakup kecakapan mengenal diri sendiri, kecakapan berfikir rasional, dan percaya diri. 2) kecakapan social (Social skill) seperti kecakapan melakukan kerjasama, bertenggang rasa, dan bertanggung jawab social. 3) kecakapan akademik (academic skill) seperti kecakapan melakukann kecakapan dalam melakukan penelitian, percobaan-percobaan dengan pendekatan ilmiah. 4) kecakapan vokasional (vocational skill) atau keterampilan adalah kecakapan yang berkaitan dengan suatu bidang kejuruan atau keterampilan tertentu seperti bidang perbengkelan, menjahit, peternakan, pertanian, produksi

barang tertentu. Dengan demikian, pendidikan keterampilan atau kecakapan hidup diarahkan pada pembentukan manusia yang berakhlak mulia, cerdas terampil, sehat dan mandiri. (Suryadi, 2007:199-200).

Salah satu unggulan Pendidikan NonFormal yang merupakan kontribusi pendidikan dalam mengatasi pengangguran dan pengentasan adalah, pendidikan keterampilan. Dalam penelitian ini program pendidikan pelayihan mempunyai nilai strategis karena mempunyai tantangan yang berat secara dalam tataran materi, social maupun budaya karena sasaran program ini terfokus pada usaha untuk mengentaskan remaja putus sekolah atau anak terlantar yang ingin mengembangkan potensi diri keterampilan agar bisa hidup mandiri.

Karakteristik adalah suatu hal yang melatar belakangi semangat kerja dan prospek kerja individu dalam kemauannya menjalankan suatu pekerjaan, dengan terbagi menjadi 4 konsentrasi yaitu :

Kemampuan Umur dan Pendidikan, Ekonomi, Lingkungan, dan Jenis Kelamin. Dari keempat latar belakang Karakteristik tersebut untuk mengetahui sebagaimana peningkatan pengetahuan dan keterampilan para warga belajar yang kemudian akan dapat mampu melatih diri agar lebih disiplin dan mau bekerja, yang kemudian menjadikan karakter para warga belajar lebih tertata sehingga para individu mampu mengaplikasikan karakter yang terbangun di lingkungan Panti Pelayanan Sosial Anak lebih kondusif dan penyerapan ilmu yang disalurkan terlaksana semaksimal mungkin.

Karakteristik adalah ciri-ciri dari demografi seperti jenis kelamin, umur serta status sosial seperti, tingkat pendidikan, pekerjaan, ras, dan status ekonomi sedangkan data cultural mengangkat tingkat pendidikan, pekerjaan, agama, adat istiadat, penghasilan dan sebagainya. Namun pada kenyataannya masih banyak dari peserta pelatihan yang belum sungguh-sungguh mengikuti pelatihan, serta tingkat kemauan dalam mengikuti kegiatan yang

masih dibilang kurang. Hal ini dapat dilihat bahwa masih banyaknya peserta yang antusias di saat mengikuti pelatihan. Menurut Oemar Hamalik (2007: 11) pelatihan juga diberikan dalam bentuk pemberian bantuan. Bantuan dalam hal ini dapat berupa pengarahan, bimbingan, fasilitas, penyampaian informasi, latihan keterampilan, pengorganisasian suatu lingkungan belajar, yang pada dasarnya peserta telah memiliki potensi dan pengalaman, motivasi untuk melaksanakan sendiri kegiatan latihan dan memperbaiki dirinya sendiri sehingga dia mampu membantu dirinya sendiri. Istilah pemberian bantuan lebih bersifat humanistik (manusiawi) dan tidak memperlakukan peserta sebagai mesin (mekanistik). Salah satu unggulan Pendidikan NonFormal yang merupakan kontribusi pendidikan dalam mengatasi pengangguran dan pengentasan adalah, pendidikan keterampilan. Dalam penelitian ini program pendidikan pelayihan mempunyai nilai strategis karena mempunyai tantangan yang berat secara dalam

tataran materi, social maupun budaya karena sasaran program ini terfokus pada usaha untuk mengentaskan remaja putus sekolah atau anak terlantar yang ingin mengembangkan potensi diri keterampilan agar bisa hidup mandiri.

Panti Pelayanan Sosial Anak “Taruna Yodha” merupakan lembaga aparatur negara yang berada di bawah naungan Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah dan berada di Sukoharjo, selanjutnya dapat disebut “Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha”. Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha bergerak dalam bidang pelatihan kepada anak-anak muda putus sekolah yang berkeinginan untuk memiliki keterampilan. Wilayah kerja Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha berada di wilayah Jawa Tengah bagian selatan yang meliputi karesidenan Surakarta, Karesidenan Kedu, Karesidenan Banyumas. Salah satu program kerja Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha yaitu pelatihan menjahit, yang memberikan keterampilan perbengkelan serta teknik tata cara menjahit membuat desain baju dan

memperbaiki tatanan baju ataupun celana yang pada prioritasnya dapat mengolah berbagai macam jahita, kepada para warga belajar sehingga mampu menguasai materi yang diberikan serta mampu mengaplikasikannya dalam dunia kerja maupun dalam berwirausaha. penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar adanya Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Penguasaan Keterampilan yang dilaksanakan di Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan proses pemberdayaan anak putus sekolah melalui kegiatan pelatihan di Panti Sosial Pelayanan Anak Taruna Yodha, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis Penelitian dengan rancangan penelitian regresi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh warga belajar penerima manfaat kegiatan

program pelatihan keterampilan di Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha Sukoharjo. Fokus penelitian adalah untuk mengetahui penghitungan analisis pengaruh karakteristik individu (jenis kelamin, dan lingkungan) terhadap penguasaan keterampilan pada peserta penerima manfaat program pelatihan serta untuk mengetahui berapa persentase yang mempengaruhi dalam kegiatan pelatihan tersebut. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, metode angket/kuisisioner uji coba penelitian, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik random sampling. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan bantuan program computer IBM SPSS 20 dengan mengandalkan uji validitas, reliabilitas instrument, uji normalitas, uji F, uji T, serta penggunaan koefisien determinasi untuk mengetahui hasil dari seberapa besar persentase pengaruh yang ditimbulkan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik adalah ciri atau sifat yang berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup. Sedangkan individu adalah perorangan; orang seorang. *Individual*

Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	
1	(Constant)	4.692	6.589		.712	.480	-8.562	17.947
	Jenis Kelamin	1.049	.259	.416	4.050	.000	.528	1.570
	Lingkungan	.956	.197	.497	4.838	.000	.558	1.353

a. Dependent Variable: Penguasaan Keterampilan
Sumber : Data penelitian diolah tahun 2017

Dari hasil tabel analisis diatas diketahui konstanta sebesar 4,692 dan koefisien untuk variabel Jenis Kelamin (X1) sebesar 1,049 dan koefisien variabel Lingkungan (X2) sebesar 0,956 sehingga persamaan model regresinya yaitu :

$$Y = 4,692 + 1,049 X1 + 0,956 X2$$

Persamaan model regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut :

Konstanta = 4,692 menyatakan bahwa jika variabel Jenis Kelamin (X1) dan Lingkungan (X2) nilainya adalah 0, maka variabel Penguasaan Keterampilan (Y) nilainya sebesar 4,692. Koefisien

characteristics (karakteristik individu) adalah karakter seorang individu atau ciri-ciri seseorang yang menggambarkan keadaan individu tersebut yang sebenarnya dan membedakannya dari individu yang lain.

Jenis Kelamin (X1) = 1,049 menyatakan bahwa jika variabel jenis kelamin mengalami kenaikan 1 poin dan variabel lain dianggap tetap, maka variabel Penguasaan Keterampilan (Y) mengalami kenaikan sebesar 1,049. Koefisien Lingkungan (X2) = 0,956 menyatakan bahwa jika variabel Lingkungan mengalami kenaikan 1 poin dan variabel lain dianggap tetap, maka variabel Penguasaan Keterampilan (Y) ,mengalami kenaikan sebesar 0,956.

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Karakteristik Individu (X) terhadap Penguasaan Keterampilan (Y). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai satu yang dapat dilihat pada output program IBM SPSS 20 pada tabel *Model Summary kolom Adjusted R Square*. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 (satu) menunjukkan semakin kuat model tersebut menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependent. Dengan diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,558 atau 55,8%. Yang artinya bahwa variabel jenis kelamin dan Lingkungan mempengaruhi variabel penguasaan keterampilan sebesar 55,8% sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji Regresi Ganda dengan uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel jenis kelamin (X1), lingkungan (X2) terhadap penguasaan keterampilan (Y). Metode pengambilan keputusan

apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap Y dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
29,610	7,12	.000

Sumber : data penelitian diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel uji F, maka diketahui nilai sig pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} 29,610 > F_{\text{tabel}} 7,12$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara jenis kelamin dan lingkungan secara simultan (bersama-sama) terhadap penguasaan keterampilan.

Uji regresi dengan uji T merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	4.692	6.589		.712	.480	-8.562	17.947					
1 Jenis Kelamin	1.049	.259	.416	4.050	.000	.528	1.570	.581	.509	.393	.891	1.122
Lingkungan	.956	.197	.497	4.838	.000	.558	1.353	.635	.577	.469	.891	1.122

a. Dependent Variable: Penguasaan Keterampilan

Sumber : data penelitian diolah tahun 2017

Dari tabel diatas diperoleh nilai P-value untuk variabel Jenis Kelamin (X1) pada kolom sig. adalah 0,000 kurang dari *alpha* 0,05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan H₂ yang menyatakan, “Ada Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Penguasaan Keterampilan Peserta Pelatihan di Panty Pelayanan Sosial Taruna Yodha Sukoharjo Tahun 2017.” **Diterima.**

Pada hasil Uji parsial tabel 4.8 variabel Lingkungan (X2) menghasilkan perolehan nilai p-value pada kolom Sig. adalah 0,000 kurang dari *alpha* 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho **ditolak** dan H₃ yang menyatakan, “Ada Pengaruh Lingkungan Terhadap Penguasaan Keterampilan Peserta Pelatihan di Panty Pelayanan Sosial Taruna

Yodha Sukoharjo Tahun 2017.”

Diterima.

Nilai *Correlations-partial* untuk variabel Jenis Kelamin sebesar 0,509 sehingga koefisien dterminasi secara parsial (r^2) untuk variabel ini adalah $(0,509)^2 \times 100 \% = 25,9 \%$ yang artinya adalah sumbangan untuk variabel Jenis Kelamin terhadap Penguasaan Keterampilan pada Peserta Pelatihan di Panty Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha Sukoharjo Tahun 2017 sebesar 25,9%.

Nilai *Correlations-partial* untuk variabel Lingkungan sebesar 0,577 sehingga koefisien dterminasi secara parsial (r^2) untuk variabel ini adalah $(0,577)^2 \times 100\% = 33,2\%$ yang artinya adalah sumbangan efektif unntuk variabel lingkungan terhadap Penguasaan Keterampilan pada Peserta Pelatihan di Panty

Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha Sukoharjo Tahun 2017 sebesar 33,2%.

PEMBAHASAN

Hasil Pengujian hipotesis pertama bahwa nilai signifikansi dari Uji F adalah 0,000 kurang dari *alpha* 0,05 yang berarti signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 yang menyatakan, “Ada Pengaruh Jenis Kelamin dan Lingkungan terhadap Penguasaan Keterampilan pada peserta pelatihan di Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha Sukoharjo Tahun 2017.” **Diterima.**

Hasil analisis regresi liner berganda menunjukkan diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,558 atau 55,8%. Yang artinya bahwa variabel Jenis Kelamin dan Lingkungan mempengaruhi variabel Penguasaan Keterampilan pada Peserta Pelatihan di Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha Sukoharjo Tahun 2017 sebesar 55,8% sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Bentuk pengaruh tersebut berarti variabel independen

(Karakteristik Individu) ditingkatkan maka akan diikuti pula dengan meningkatnya variabel dependen (Penguasaan Keterampilan) peserta pelatihan di Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha Sukoharjo dan sebaliknya jika variabel independen (Karakteristik Individu) menurun maka akan diikuti dengan menurunnya variabel dependen (Penguasaan Keterampilan) peserta pelatihan.

Pengarahan peserta pelatihan terarah dan efektif merupakan faktor penentu dalam upaya meningkatkan kinerja. Maka dari itu, dibutuhkan suatu kebijakan lembaga yang mampu menggerakkan para peserta pelatihan agar mau mengikuti pelatihan lebih maksimal sesuai dengan saran-saran yang telah ditetapkan lembaga. Untuk dapat meningkatkan kemauan dan motivasi peserta pelatihan, maka karakteristik individu harus dikembangkan, dimana dengan karakteristik individu, karyawan dapat menentukan karir individunya. Kegiatan paling penting untuk melihat pengembangan kinerja individu dapat dilihat dari baik buruknya kinerja yang dicapai. Dengan mengandalkan pengarahan dari lembaga diharapkan

lebih mengutamakan para peserta pelatihan mampu menguasai diri dalam pelatihan lebih cepat paham, lebih mengerti maksud dari pelatihan dan lebih mengerti arti penting mempelajari pelatihan yang ditekuni walaupun beralaskan perbedaan ciri serta latar belakang masing – masing peserta pelatihan.

SIMPULAN

Dari Hasil Uji Simultan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Uji F adalah 0,000 kurang dari *alpha* 0,05 yang berarti signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 yang menyatakan, “Ada Pengaruh Jenis Kelamin dan Lingkungan terhadap Penguasaan Keterampilan pada peserta pelatihan di Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha Sukoharjo Tahun 2017.” **Diterima.**

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh nilai P-value unntuk variabel Jenis Kelamin (X_1) pada kolom sig. adalah 0,000 kurang dari *alpha* 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 yang menyatakan, “Ada Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Penguasaan Keterampilan Peserta Pelatihan di

Panti Pelayanan Sosial Taruna Yodha Sukoharjo Tahun 2017.”

Diterima.

Pada hasil Uji parsial variabel Lingkungan (X_2) menghasilkan perolehan nilai p-value pada kolom Sig. adalah 0,000 kurang dari *alpha* 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 **ditolak** dan H_3 yang menyatakan, “Ada Pengaruh Lingkungan Terhadap Penguasaan Keterampilan Peserta Pelatihan di Panti Pelayanan Sosial Taruna Yodha Sukoharjo Tahun 2017.”

Diterima.

SARAN

Untuk pihak atasan atau pimpinan, agar para pegawai dilingkungan Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha Sukoharjo Jawa Tengah merasa tidak ada batasan dan persamaan hak bagi pemimpin dan bawahan, maka untuk tidak merasa segan memberikan kritik yang membangun kepada atasan, untuk pemimpin hendaknya selalu menciptakan suasana yang harmonis dengan para pegawainya dengan cara berkomunikasi dan berkerjasama dengan pegawai mengenai pekerjaan.

Untuk para pegawai diharapkan senantiasa memperbaiki tata cara pengelolaan lembaga Panti Pelayanan Sosial Anak Taruna Yodha Sukoharjo Jawa Tengah dengan memberikan Layanan terpadu dan efisien kepada para warga belajar sehingga memberikan kenyamanan para warga belajar yang akan memberikan motivasi berlebih dalam mengikuti program pelatihan yang ditekuni dengan tujuan lebih untuk kemudian setelah mengikuti pelatihan diharapkan menggunakan keterampilan tersebut diaplikasikan setelah mengikuti dunia kerja, baik akan berwirausaha sendiri memanfaatkan ilmu yang diperoleh ataupun mengikuti orang untuk lebih paham akan makna pekerjaan yang sesungguhnya.

Bagi Peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini sebaiknya ditambahkan lagi variabel lain agar dapat melengkapi penelitian ini yang akan menjadikan kontribusi berlebih guna peningkatan mutu dan layanan besar terhadap Penguasaan Keterampilan para peserta Pelatihan di Panti Pelayanan Sosial Anak

Taruna Yodha Sukoharjo Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Dewi, Nyoman Subarkah. 2015. *Pelaksanaan Pelatihan Batik Tulis Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha pada Peserta Didik di Rumah Batik Tulis Kabupaten Sidoarjo*. *Jurnal Penelitian*. Vol 4, No 1 Universitas Negeri Surabaya
- Erni Widiastuti. 2012. *Pengaruh Persepsi Pelayanan pelatihan Pendidikan Kecakapan Hidup Terhadap Kepuasan Peserta pelatihan di lembaga Pendidikan dan Keterampilan menjahit "Mulia" Kabupaten Wonogiri*. *Jurnal penelitian*. Vol 8, No. 1. Universitas Surakarta
- Fatah, Nanang. 2013. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamil, Mustafa. 2012. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung : Alfabeta
- Kerlinger, 2002. *Korelasi dan Analisis Regresi Linier Berganda*, Nur Cahaya Semarang
- Mathis Robert L dan Jackson John H. 2002. *Human Resource Management, Alih Bahasa*. Jakarta : Salemba Empat
- Manullang. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan Kedelapan belas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

- Sutarto, Joko. 2007. *Pendidikan Non Formal (Konsep Dasar, Proses Pemberdayaan, dan Pemberdayaan Masyarakat)*. Semarang : UNNES Press.
- Sutarto, Joko. 2013 *Manajemen Pelatihan* Yogyakarta : DEE Publish
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samani, Muchlas. 2007. *Perkembangan Remaja*. Bandung : Mandar Maju
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Willis, Sofyan.2007. *Konseling Individu Teori Dan Praktek*. Bandung: ALFABETA.